

**PENERAPAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM
03 SUREN LEDOKOMBO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

SUAIB EFENDI
NIM. 084 158 008

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2020**

PENERAPAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM
03 SUREN LEDOKOMBO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Disajikan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

Tim Oleh:

Ketua

SUAIB EFENDI
NIM. 084 158 008

Sekretaris

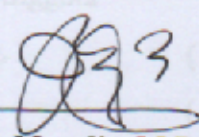
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 198106092009121004

Yanti Nur Hayati S. Kep. Ns.MMBS
NIP. 197606112003122006

Disetujui Pembimbing

1. Dr. Hj. ST. Mislikhat, M.Ag

2. Dr. Mundir, M. Pd


Dr. H. Mundir, M.Pd
NIP. 19631103 199903 1 002

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENERAPAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM
03 SUREN LEDOKOMBO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris




Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 198106092009121004



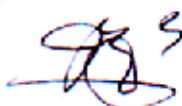
Yanti Nur Hayati S. Kep. Ns.MMRS.
NIP. 197606112003122006

Anggota

1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.

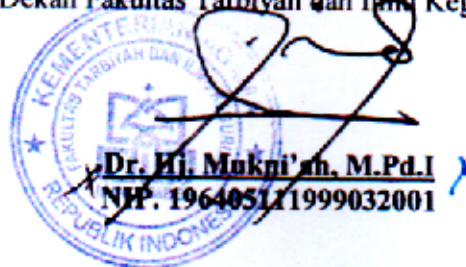
()

2. Dr. Mundir, M. Pd

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَىٰ كَوْكَبًا ۖ قَالَ هَذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ

Artinya : *Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam".¹*



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an terjemah makna perkata dan tadabbur ayat* (Depok: Cahaya Qur'an, 2013), 199

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak H. Irsyad, dan Hj. Rasmiti, serta Umi Talmiya, yang selalu memberikan do'a, semangat dan bimbingannya untuk selalu berjuang menata masa depan yang lebih baik lagi. Segala do'a semoga tetap tercurah kepada beliau semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Istriku tercinta dan tersayang Hozaimah dan Putra-putraku yang tampan dan shaleh, Fawaik Hasbullah dan , Ahmad Romadoni Abdillah yang selalu menemani dan mendukungku.

Saudara-saudaraku dan kerabatku, serta seluruh keluarga besarku terima kasih atas dukungan dan do'anya.

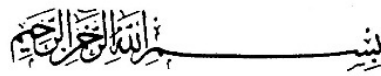
Guru-guruku tercinta yang telah semangat membimbingku menjadi insan yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

Sahabat-sahabatku MADIN 7 seperjuangan, yang penuh keceriaan dan persaudaraan saat bersama kalian, semoga silaturahmi kita tetap terjaga meskipun kita sudah lulus kuliah.

Almamaterku tercinta IAIN Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis ucapkan berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada keharibaan baginda Nabi kita Nabi besar Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah sampai zaman keislaman saat ini, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza' kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor IAIN Jember, yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga IAIN Jember semakin hari semakin menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan contoh sebagai seorang pelajar dan pengajar dan sebagai cendekiawan yang baik.

3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Taufiq Hidayah, S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Segenap guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember yang telah membantu dalam perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Penulis berharap saran, dan kritiknya demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jember, 23 Januari 2020

Penulis

ABSTRAK

Suaib Efendi, 2019: Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Materi Akidah Akhlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pembentukan moral siswa. Selain ditugaskan untuk pengembangan intelektual, guru juga memiliki tugas penting untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan baik, dan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku berdasarkan hukum syariat di mata masyarakat. Norma dan nilai yang ditanamkan kepada siswa berupa pengembangan akidah ahlak siswa. Seperti halnya yang dilakukan guru dalam menanamkan ahlak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember dengan teknik memberikan peringatan secara langsung kepada siswa untuk memperbaiki perilakunya. Suatu contoh pada masa kecilnya yaitu membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada kedua orang tua saat berangkat dan pulang sekolah dengan tujuan agar anak terbiasa menghormati orang yang lebih tua dan memiliki ahlak mulia pemberian keteladanan dan nasihat pada saat pembelajaran atau setelah shalat dhuha dan shalat dhuhur bernama, ah.

Fokus yang menjadi kajian penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa materi akidah ahlak MI Miftahul Ulum 03 Duren Ledokombo Jember tahun pelajaran 2019/2020?. (2) Bagaimana hambatan penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa materi akidah ahlak MI Miftahul Ulum 03 Duren Ledokombo Jember tahun Pelajaran 2019/2020?. (3) Bagaimana evaluasi penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa materi akidah akhlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember tahun pelajaran 2019/2020?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) study kasus yang siswa IV dan V MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember. Subjek penelitian yang digunakan adalah purposive sampling dengan teknik pengumpulan dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi pasif partisipan, wawancara bebas terpimpin, dan dokumentasi. Analisis menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini, (1) Pelaksanaan penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa materi akidah ahlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember tahun pelajaran 2019/2020 yaitu dengan cara menyisipkan materi akidah ahlak dalam setiap mata pelajaran, memberikan tausiah setiap selesai shalat dihadang shalat sejujur, siswa yang melakukan pelanggaran dinasehati atau diberi sanksi, dicatat dalam buku jurnal kelas atau ditindak lanjuti oleh Waka Kesiswaan dengan melihat kasus yang diperbuat; (2) Hambatan penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran akidah ahlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember tahun pelajaran 2019/2020 meliputi faktor lingkungan dan tan bermain; (3) Evaluasi penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran akidah ahlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan ada perubahan positif, karena siswa yang memiliki kasus lebih sedikit daripada siswa yang tidak memiliki catatan kasus.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis Data	61

C. Pembahasan Temuan	73
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran - Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2. Matrik Penelitian	
Lampiran 3. Jadwal Agenda Kepala Sekolah	
Lampiran 4. Pedoman Observasi	
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	
Lampiran 6. Dokumentasi	
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 9. Jurnal Penelitian	
Lampiran 10. Biodata Penulis	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain, pengajaran adalah suatu cara pembelajaran dalam suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Pembelajaran adalah kegiatan yang didalamnya terkandung dua unsur pokok, yaitu unsur kegiatan guru dan unsur kegiatan siswa yang sejalan dan terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Dalam perjalanan sejarah pendidikan, guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pembelajaran. Namun, seiring berkembangnya kemajuan dalam dunia pendidikan, sumber belajar itu kemudian bertambah dengan adanya buku. Pada masa itu kita mengenal tokoh bernama Johan Amos Comenius yang tercatat sebagai orang pertama yang menulis buku bergambar yang ditujukan untuk anak sekolah.

Pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting bagi keberhasilan sasaran yang diinginkan, arah atau pedoman yang harus ditempuh, tahapan sasaran serta sifat mutu kegiatan yang dilakukan. Karena itu yang tanpa disertai tujuan sarannya akan kabur, akibatnya program dan kegiatannya menjadi acak-acakan.² Dengan demikian dalam penyelenggaraan pendidikan yang berbasis media, merupakan hal yang sangat penting agar pendidikan dapat terarah secara positive.

Pada mulanya kondisi media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar (*teaching aids*). Alat bantu

¹ Hanun Asrohah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014), 09.

mengajar untuk memberikan pengalaman lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar.

Mengingat situasi dan kondisi penerapan media visual di MI Miftahul Ulum 03 pada masa itu, sangatlah begitu mengesankan dan menimbulkan ketertarikan bagi para siswa untuk lebih samangat dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis visual. Sekitar pertengahan abad-20 usaha media visual mulai dilengkapi dengan peralatan audio. Dari hal ini, maka lahirlah peralatan audio visual pembelajaran. Usaha-usaha untuk membuat pelajaran abstrak menjadi lebih konkret terus dilakukan.² pelajar yang aktif dan guru sebagai fasilitator proses pembelajaran.

Penerapan media visual dalam pembelajaran dapat diarahkan untuk membentuk sikap baru dalam proses pembelajaran. Sikap ini antara lain adalah dengan menjadikan siswa sebagai anak berpotensi serta berbudi luhur.

Dengan penyiapan media pembelajaran dalam sebuah pendidikan tingkat dasar, ini sangat penting. Pendidikan memerlukan media pembelajaran berupa LCD dan laptop sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mengifektifkan suasana pembelajaran, serta kertas plano, spidol, fan solasi sebagai alat menuangkan kreativitas pembelajaran dengan membuat peta konsep.³

Kehadiran media dan teknologi dalam proses pembelajaran, telah mengubah peran guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Guru dan buku teks bukan lagi menjadi satu-satunya sumber segala pengetahuan. Pada suatu saat guru yang memimpin proses pembelajaran. Dilain waktu, peran guru dapat berubah menjadi pengatur lalu lintas proses belajar siswa. Siswa menjadi pencari informasi yang tersedia di lingkungannya, dari berbagai program media yang ada di pasaran, di perpustakaan atau di pasar. Guru bertugas untuk

² Akh.Mudakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Kopertais Wilayah IV Surabaya, 2015) hlm 21

³ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: CV Yrama Widya, 2013), 49.

membimbing siswa menyimpulkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah mereka pelajari. Dengan demikian terbentuk sikap dan kemampuan untuk menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat di mana kemampuan utama yang ingin di tanamkan adalah kemampuan mencari informasi dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Berdasarkan pemahaman tersebut bahwa penerapan media mempunyai peran penting untuk membantu terlaksananya pembelajaran yang baik dan kreatif. Di samping itu, penerapan media visual dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar seperti mudah memahami apa yang disampaikan guru, pembelajaran tidak monoton sehingga siswa bersemangat untuk belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana perencanaan Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa di MIiftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

⁴ Eni Purwanti 2014. Pendidikan Karakter Kopertais Wilayah IV Surabaya. hlm14. Marisa, *Komputer Dan Media Pembelajaran* (Tangerang selatan:Universitas Terbuka,2012), 1.10

3. Bagaimana evaluasi Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti merupakan gambaran tentang apa yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Mendeskripsikan evaluasi Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa di MI Muftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Dari fokus dan tujuan penelitian tersebut diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menambah wacana keilmuan terutama yang terkait dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah dasar. Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan tentang bagaimana Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran

2019/2020. Dalam penelitian ini, secara teoritis memaparkan tentang Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi pendidikan dimasa sekarang.

2. Manfaat Praktis

- a. Pendidik, penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.
- b. Penulis, sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh khususnya yang terkait dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhlak
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember)

Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN Jember serta mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian yang serupa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk mempermudah pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Media Visual adalah suatu alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bisa dinikmati lewat panca indra. Media visual yang di maksud dalam penelitian di MI Miftahul Ulim 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember adalah alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses

pembelajaran. Media juga disebut sebagai alat bantu untuk membantu peserta didik cepat memahami pembelajaran yang disampaikan.

2. Berdasarkan pemahaman tersebut maksud dari judul “Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember” adalah Penerapan media visual sebagai alat bantu atau perantara untuk meningkatkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Guru MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. akan disajikan dalam lima bab yang terbagi dalam sub-sub yang saling berkaitan, sehingga satu dengan yang lain tidak dapat di pisahkan. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab secara tuntas.

Bab satu, pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan.

Bab dua, kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab tiga mengenai metode penelitian yang berisi : pendekatan 1 dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek W penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, paparan data dan analisis data. Pada bab ini juga akan dikemukakan temuan penelitian.

Bab lima berisi penutup atau kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan mencangkup jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Pada bab ini berfungsi menyampaikan hasil yang ditemukan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan mengenai penggunaan media visual antara lain:

1. Afan Nasir, (2016). Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul *“penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017”*

Penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun pelajaran 2016/2017. Dengan fokus penelitian, (1) bagaimana pelaksanaan penerapan penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2016/2017?. (2) bagaimana hambatan penerapan penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?. (3) Bagaimana evaluasi penerapan penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017?

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penerapan media pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah kejayan mayang Jember dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana pelaksanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang Jember? (2) Bagaimana hambatan penerapan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang Jember? (3) Bagaimana evaluasi penerapan

media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang jember?

2. Nadya Azmi Muflihah. (2016). *Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul "Penerapan Media Audio-Visual Dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Di Kelas X Agama MAN 4 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017)"*.

Penelitian sebelumnya berfokus pada Penerapan Media Audio-Visual dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji dan Umroh di Kelas X Agama MAN 4 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017) dengan fokus penelitian: (1). Bagaimanakah perencanaan penerapan media audio-visual dan metode Make A Match dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas X Agama 4 di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan haji dan umroh? (2). Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih di kelas X MAN 4 Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan media audio-visual dan metode pembelajaran Make A Match pada pokok bahasan haji dan umroh?

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penerapan media pembelajaran Akidah Ahlak di MI Nurul Hidayah Kejayan mayang Jember dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana pelaksanaan penerapan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Nurul hidayah Kejayan Mayang jember? (2) Bagaimana hambatan penerapan media visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember? (3) Bagaimana hasil penerapan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember?

3. M. Saifur Rahman, (2015) dalam skripsinya Universitas Islam Nahdlotul Ulama (UNISNU) Jepara yang berjudul “*Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*”

Penelitian sebelumnya berfokus pada Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara dengan fokus penelitian (1). Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih dikelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara? (2). Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara?

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini memfokuskan penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah Kejayan Mayang Jember.

Dengan fokus penelitian (1) Bagaimana pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember?

(2) Bagaimana hambatan Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Nurul Hidayah Kejayaan Mayang jember? (3) Bagaimana hasil penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Hidayah kejayan mayang jember?

Berikut kami paparkan beberapa hasil penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini :

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Afan Nasir	2016	penggunaan media film tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 jember tahun pelajaran 2016/2017.	Sama-sama meneliti tentang penggunaan media. Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Penelitian terdahulu fokus masalah yang diangkat terkait penggunaan media film tutorial yang digunakan di mata pelajaran pendidikan agama islam, materi beriman kepada rasul . Sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan yaitu penerapan media visual, , dan audio visual. Pada penelitian terdahulu di lakukan di Sekolah Menengah Atas 4 Jember, sedangkan pada penelitian yang akan di lakuakn bertempat di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
2	Nadya Azmi Muflihah	2016	Penerapan Media Audio-Visual Dan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa (Pokok Bahasan Haji Dan Umroh Di	Sama-sama meneliti tentang penggunaan media. Sama-sama menggunakan metode kualitatif..	Pada penelitian terdahulu membahas penggunaan media audio visual dan metode make a match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. Sedangkan pada

			Kelas X Agama MAN 4 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017)		penelitian yang akan di lakukan yaitu penerapan media visual, audio, dan audio visual. Jadi, membahas media yang akan digunakan. Pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bondowoso di kelas X jurusan Agama. sedangkan pada penelitian yang akan di lakuakn bertempat di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
3.	M. Saifur Rahman	2015	Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015	Sama-sama meneliti tentang media visual. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Jika penelitian terhadulu fokus pada masalah Penerapan media audio visual dan faktor penghambat penggunaan penerapan media visual.sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan mengangkat fokus penerapan media visual, dan audio visual. Pada penelitian terdahulu penelitian di lakukan di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut

					Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan bertempat di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa posisi penelitian tentang penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu karena terdapat kesamaan pada bahasan penelitian yaitu tentang materi media visual, tetapi dalam penelitian Kajian Teori.

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.⁵

B. Kajian Teori

1. Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa

a. Pengertian Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat

⁵ Tim penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press, 2017), 46.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁶

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.⁷

Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.⁸

Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penerapannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah di rumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.⁹

Beberapa pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dapat diterapkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.

⁶ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 07.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 163.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

- 2) Media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- 3) Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- 4) Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima pesan (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat belajar siswa dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan klasifikasinya, setiap media pembelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Karakteristik tersebut dapat dilihat melalui tampilan media yang disajikan. Media pembelajaran ditampilkan menurut kemampuan media tersebut memberi atau membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecap, maupun penciuman. Dari karakteristik tersebut, maka guru dapat memilih menggunakan suatu media pembelajaran menyesuaikan situasi pembelajaran.¹¹

Penerapan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Setiap jenis media memiliki kemampuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk keperluan yang spesifik pula. Fitur-fitur spesifik yang dimiliki oleh sebuah media pembelajaran membedakan media tersebut dengan jenis

¹⁰ Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 06.

¹¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 04.

media yang lain. Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu diketahui, jenis media pembelajaran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut¹²:

1) Media Audio

Media audio memiliki kekhasan tersendiri sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh khalayak. Media ini memanfaatkan unsur suara untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Media audio banyak digunakan untuk melatih kemampuan dalam menggunakan bahasa asing.

Audio merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Sesuai dengan karakteristik, penggunaan program audio dalam aktivitas belajar sangat tepat untuk digunakan dalam melatih pemahaman terhadap informasi dan pengetahuan yang disampaikan melalui unsur suara. Bentuk fisik program audio dapat berupa pringan hitam, compact disc audio, dan kaset audio.¹³

a. Jenis Media Audio di antaranya

1) Media Radio

Radio adalah media audio yang penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Pemberi pesan (penyiar) secara langsung dapat mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui suatu alat (microfon) yang kemudian diolah dan dipancarkan ke segenap penjuru melalui gelombang elektromagnetik dan penerima pesan (pendengar) menerima pesan atau informasi

¹²Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 05.

¹³Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 78.

tersebut dari pesawat radio di rumah-rumah atau para siswa mendengarkannya di kelas-kelas.

2) Kelebihan Media Radio

- a) Memiliki variasi program yang cukup banyak.
- b) Sifatnya mobile, karena sudah dipindah-pindah tempat dan gelombangnya.
- c) Baik untuk mengembangkan imajinasi siswa.
- d) Dapat lebih memusatkan perhatian siswa terhadap kata, kalimat atau musik, sehingga sangat cocok digunakan untuk pengajaran bahasa.
- e) Jangkauannya sangat luas, sehingga dapat didengar oleh massa yang banyak.
- f) Harganya relatif murah.

3) Kelemahan media radio

- a) Sifat komunikasinya hanya satu arah (*one way communication*)
- b) Jika siarannya monoton akan lebih cepat membosankan siswa untuk mendengarkannya.
- c) Program siarannya selintas, sehingga tidak bisa diulang-ulang dan disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa secara individual.¹⁴

2. Media Kaset Tape Recorder

Media kaset tape recorder adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekam kaset audio. Tidak seperti radio yang menggunakan gelombang elektromagnetik sebagai alat pemancarnya.

¹⁴ Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 19.

Kelebihan media kaset tape recorder

- 1) Pita rekaman dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Rekaman dapat dihapus dan digunakan kembali.
- 3) Mengembangkan daya imajinasi siswa.
- 4) Sangat efektif untuk pembelajaran bahasa.
- 5) Penggandaan programnya sangat mudah.

a. Kelemahan media kaset tape recorder

- 1) Daya jangkauannya terbatas.
- 2) Biaya penggandaan alatnya relatif lebih mahal dibanding radio.¹⁵

3. Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual menampilkan gambar atau simbolik bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, di antaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, lukisan, ada pula visual yang menampilkan simbolik bergerak seperti film bisu dan film kartun.¹⁶

Penyajian yang sedemikian menarik, maka media visual dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.

1. Jenis media visual di antaranya:

- a) Peta dan globe

¹⁵Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012 , 20

¹⁶Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 05.

Peta adalah penyajian visual dari muka bumi, globe adalah bola bumi atau model. Peta dan globe berbeda secara gradual, akan tetapi saling melengkapi.¹⁷

b) Gambar

Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada khalayak biasanya berisi garis-garis yang membentuk objek atau citra seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu. Gambar lebih banyak garis-garis dan lebih akurat sehingga dapat mencitrakan objek mendekati keadaan atau realita yang sebenarnya.¹⁸ Sedangkan foto adalah produk fotografi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada khalayak atau *audience*. Media foto mampu digunakan untuk memperlihatkan objek dan peristiwa secara realistik.¹⁹

4. Media Sketsa

Sketsa merupakan gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian pokok tanpa detail. Sketsa digunakan dalam menyampaikan materi dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, menghindari verbalisme dalam pembelajaran.²⁰

1. Media bagan

Bagan merupakan gambar yang berguna untuk menampilkan konsep seperti kata-kata, garis, dan simbol yang sulit sehingga lebih

¹⁷ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* ((Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), 21.

¹⁸ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 35.

¹⁹ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 36.

²⁰ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 28.

mudah dicerna siswa. Selain itu bagan dapat memberikan ringkasan butir-butir penting dari materi yang ditampilkan.²¹

Kelebihan dan kelemahan media pembelajaran berbasis visual secara umum:

Kelebihan media visual

- (1) Media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.
- (2) Media visual memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pelajaran.
- (3) Media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, sebab tampilan visual lebih menarik daripada hanya tampilan verbal.
- (4) Media visual membantu siswa berpikir tajam dan spesifik. Siswa dapat benar-benar mengerti isi berita dengan analisis yang lebih mendalam dan dapat membuatnya berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- (5) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
- (6) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
- (7) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
- (8) Media visual membantu menanamkan konsep yang benar mengenai suatu informasi.
- (9) Media visual membantu membangkitkan keinginan dan minat baru pada siswa.²²

²¹ Ibid., 28.

Kelemahan media visual

- (1) Media visual terkadang tampil lambat dan kurang praktis.
- (2) Media visual tidak diikuti oleh audio. Media visual hanya berbentuk pola tertentu yang tidak dapat didengar. Sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
- (3) Media visual seringkali ditampilkan dengan visual yang terbatas. Media visual hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.
- (4) Media visual khususnya berbentuk cetak memerlukan biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus mencetak terlebih dahulu.
- (5) Media visual memerlukan pengamatan yang ekstra hati-hati. Selain itu, media visual memuat pesan atau informasi yang panjang atau rumit, sehingga mengharuskan untuk membagi ke dalam beberapa visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami.²³

5. Media Audio-Visual

Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video atau VCD, serta sound dan film. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang terjangkau. Materi audio visual yang digunakan haruslah sesuai tingkat kemampuan siswa.²⁴

²² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 40.

²³ Hanun Asrohah, *Perencanaan Pembelajaran* (Kopertais Wilayah IV Surabaya, 2015), 9.

²⁴ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 44.

1. Media Video

Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak. Semakin lama, media ini semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informatif, edukatif, dan intruksional. Media video merupakan salah satu jenis media yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.²⁵ Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses komunikasi informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien.²⁶

a. Kelebihan media video

- 1) Menambah wawasan pengalaman pemirsa.
- 2) Menyediakan informasi yang berguna bagi pemirsa.
- 3) Merangsang timbulnya minat belajar.
- 4) Membimbing respon pemirsa dalam proses belajar.
- 5) Mengatasi keterbatasan fisik.
- 6) Mendorong upaya pemecahan masalah.
- 7) Mengungkapkan kesalahan dalam proses belajar dan upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

b. Kelemahan media video

- 1) Kecepatan penanyangan informasi dan pengetahuan secara konstan.
- 2) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan.

²⁵Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016) , 48.

²⁶Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 138.

- 3) Pengeluaran untuk biaya produksi program video sangat mahal.²⁷

2. Film

Film merupakan media yang memiliki kemampuan besar dalam membantu proses belajar-mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan apa yang dipelajari. Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya memberikan hasil yang nyata kepada siswa. Film yang baik untuk sebuah pembelajaran memiliki beberapa ciri yang perlu diketahui. Ciri film yang dimaksud tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Film yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- 2) Film yang mampu menarik minat siswa.
- 3) Film yang benar dan autentik.
- 4) Film harus *up to date* dalam setting, pakaian, dan lingkungan.
- 5) Film harus sesuai dengan tingkat kematangan siswa.
- 6) Film harus menggunakan perbendaharaan bahasa yang benar.²⁸
 - a. Kelebihan media film
 - 1) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
 - 2) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
 - 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
 - 4) Lebih realistis, dapat di ulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan.
 - 5) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

²⁷ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 147.

²⁸ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 48.

b. Kelemahan media film

- 1) Harga produksinya cukup mahal.
- 2) Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.
- 3) Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.
- 4) Memerlukan penggelapan ruangan.²⁹

3. Televisi

Televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebarkan gambar dan diikuti oleh suara tertentu. Pada dasarnya sama dengan gambar hidup bersuara. Televisi di pendidikan dianggap barang mewah, karena sulit dijangkau.³⁰ Media televisi adalah media audio-visual gerak yang penyampaian pesannya melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari satu stasiun, kemudian pesan diterima oleh pemirsa melalui pesawat televisi.

1. Kelebihan media televisi

- a) Informasi/pesan yang disajikannya lebih aktual.
- b) Jangkauan penyebarannya sangat luas.
- c) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- d) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- e) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- f) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

2. Kelemahan media televisi

- a) Programnya tidak dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan.
- b) Sifat komunikasinya hanya satu arah
- c) Gambarnya relatif kecil.

²⁹ Rudi susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung:CV Wacana Prima, 2012), 21.

³⁰ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2010), 20.

- d) Kadangkala terjadi *distorsi* gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik.³¹

6. Fungsi Media Pembelajaran

Penerapan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa. Penggunaan media tidak bisa dipungkiri media pembelajaran juga telah memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penerapan media pembelajaran sangat membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi pembelajaran.³²

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga digunakan guru untuk dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran.³³

Pembelajaran yang berbasis media visual merupakan suatu hal yang penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Perencanaan pembelajaran adalah merupakan proyeksi yang akan dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran akan lebih optimal jika guru terlebih dahulu menyiapkan media dalam perencanaan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2004:74), perencanaan pembelajaran perlu dilakukan

³¹ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), 21.

³² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 08.

³³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 09.

oleh guru untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran yang berbasis media.

Dari pemahaman tersebut dalam penerapan media sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Beberapa fungsi media sebagai berikut:

a. Fungsi Media Audio

Media audio dapat digunakan untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi informasi dan ilmu pengetahuan, seperti:

- 1) Mendokumentasikan pidato seorang pemimpin atau ahli
- 2) Merekam reduksi panel tentang suatu topik atau bahasan dalam seminar.
- 3) Menyajikan rangkuman informasi dan pengetahuan secara verbal
- 4) Merekam hasil wawancara
- 5) Menjelaskan secara verbal prosedur untuk mengerjakan suatu kegiatan.
- 6) Melatih keterampilan seseorang dalam memahami informasi yang disampaikan melalui kata-kata.³⁴

Media audio biasanya digunakan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan seseorang dalam mendengar dan memahami informasi dan pengetahuan yang dikomunikasikan melalui unsur suara. dalam mata pelajaran bahasa asing misalnya, medium audio kerap dimanfaatkan untuk melatih cara pengucapan dan kemampuan seseorang dalam mendengar dan memahami suatu cerita yang di ungkapakan secara verbal.³⁵

³⁴ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 29

³⁵ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam pembelajaran* (Jakarta:Kencana ,2017), 79.

b. Fungsi Media Visual

Fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi kompensatoris, (e) antusias, (f) aktif.

1) Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi (fokus) kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Kognitif

kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan

memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan dengan verbal.³⁶

5) Antusias

Siswa sangat terbantu dengan hadirnya media visual pelengkap teks dalam pembelajaran. sebab dengan media visual siswa lebih antusias dalam menyimak materi pelajaran. Siswa menjadi bersemangat dalam menganalisis dan berpendapat.

6) Aktif

Media pembelajaran berbasis visual membuat siswa aktif di dalam kelas. Aktif dalam artian dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Menanggapi setiap materi dan berkomunikasi efektif dengan guru, siswa dapat mempelajari dan mempraktikkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan.³⁷

Jadi dalam situasi pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk memahami sebuah media. Pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terlandung dua unsur pokok ,yaitu unsur kegiatan guru dan unsur kegiatan siswa. Dalam pembelajaran yang sering disebut sebagai kegiatan belajar mengajar.

Media berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 21.

³⁷ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 31.

dapat terjadi. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa.³⁸

c. Fungsi media Audio Visual

Media pembelajaran yang berbasis audio visual merupakan perantara atau penyampai pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang perlu diketahui, seperti fungsi edukatif, fungsi sosial, fungsi ekonomis, dan fungsi budaya. Untuk mengetahui fungsi-fungsi tersebut secara terang, maka bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut.³⁹

1) Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif ini dapat memberikan sebuah pengaruh yang bernilai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berpikir kritis, memberi pengalaman yang bermakna, serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa. Dalam dunia pendidikan media audio visual berfungsi sebagai pembelajaran lebih efektif, sebagai integral dari keseluruhan pembelajaran, sebagai hiburan untuk memancing perhatian dan minat belajar siswa, audio visual berfungsi untuk mempercepat proses belajar dalam menangkap sebuah materi, juga dapat meningkatkan kualitas belajar.⁴⁰

2) Fungsi Sosial

Fungsi sosial dari media pembelajaran audio visual ini adalah dapat memberikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama pada setiap orang. Sehingga hal

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 25.

³⁹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 51.

⁴⁰ *Ibid.*, 51.

tersebut dapat memperluas pergaulan, pengenalan, pemahaman tentang orang, cara bergaul, dan adat istiadat.⁴¹

3) Fungsi Ekonomis

Fungsi ekonomis dapat memberikan sebuah efisiensi dalam mencapai tujuan. Selain itu, audio visual ini juga dapat menekan sedikit mungkin penggunaan biaya, tenaga, dan waktu tanpa harus mengurangi efektivitas dalam pencapaian tersebut.

4) Fungsi Budaya

Fungsi budaya ini dapat memberikan perubahan-perubahan dalam segi kehidupan manusia, dapat mewariskan serta meneruskan unsur-unsur budaya dan seni yang ada di masyarakat.⁴²

7. Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan atau guru, komponen penerima pesan atau siswa, dan komponen siswa berupa materi pelajaran, agar tidak terjadi kegagalan komunikasi, dalam proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran.⁴³

1) Manfaat praktis

Manfaat praktis dari media pembelajaran yang di maksud di antaranya adalah sebagai berikut.⁴⁴

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

⁴¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 52.

⁴² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 67.

⁴³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 12.

⁴⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 15.

- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu⁴⁵
- (1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
 - (2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide atau gambar.
 - (3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide di samping secara verbal⁴⁶.
 - (4) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer.
 - (5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.
 - (6) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 29.

⁴⁶ *Ibid.*, 29.

dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.⁴⁷

- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau ke kebun binatang.⁴⁸

8. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Penerapan media audio dalam pembelajaran sudah cukup lama dilakukan, hal ini disebabkan karena dalam komunikasi sehari-hari menggunakan metode penerapan audio menjadi bagian penting. Lihatlah bagaimana orang berkomunikasi melalui telepon, hand phone, radio siaran, tape recorder dan lain-lain. Media audio dapat diartikan sebagai bahan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁴⁹

1) Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media berbasis visual memang yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu meyakinkan

⁴⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 30.

⁴⁸ Ibid. 30.

⁴⁹ Nana Sudjana, 2005:129 dalam Rudi susilana, *Media Pembelajaran* Bandung: CV. Wacana Prima, 2012), 198.

terjadinya proses informasi.⁵⁰ Berikut ini merupakan penjelasan mengenai penerapan media pembelajaran berbasis visual.

a) Penerapan media visual sesuai fungsinya

Penerapan media pembelajaran berbasis visual menekankan sebagai sarana yang dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar, memberikan informasi kepada siswa, dan memberikan intruksi kepada siswa agar aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.

b) Kreatif menggunakan media pembelajaran

Guru dituntut kreatif menggunakan media berbasis visual di dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Seorang guru harus memahami cara merancang pembelajaran agar dapat berjalan lancar dan efisien untuk mencapai tujuan. Dengan demikian guru harus menunjukkan sikap profesionalisme dan penghayatan berkaitan elemen kompetensi belajar mengajar.⁵¹

c) Media pembelajaran memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran

Media pembelajaran harus mampu memotivasi siswa mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam materi yang ditampilkan secara visual. Media pembelajaran harus menarik sehingga mampu memotivasi siswa fokus belajar.

d) Penerapan media dapat berbentuk permainan

Penerapan media pembelajaran berbasis visual harus mampu melibatkan psikologis siswa. Bentuk permainan tidak hanya sekedar bermain, namun sebagai sarana bermain sambil belajar.

⁵⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 89.

⁵¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 33.

e) Panduan penerapan

Media visual yang akan digunakan sebaiknya mempunyai panduan penerapan, panduan ini umumnya menjelaskan prosedur penggunaan penerapan media tersebut.⁵²

2) Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik dan menarik. Dalam hal ini, media audio visual yang digunakan yaitu film atau video.

Kedua jenis media ini pada umumnya diterapkan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media tersebut menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. Mengenai penerapan media audio visual, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan penerapan media audio visual sebagai media pembelajaran, beberapa hal yang perlu di perhatikan sebagai berikut.⁵³

a) Persiapan Materi

Seorang guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b) Durasi media

Seorang guru juga harus mengetahui durasi media audio visual. Misalnya dalam bentuk film ataupun video, dimana keduanya harus disesuaikan dengan jam pelajaran.⁵⁴

⁵² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 34.

⁵³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 55.

⁵⁴ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 56.

c) Persiapan kelas

Persiapan kelas ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat. Persiapan siswa ini bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan global mengenai isi film, video atau televisi yang akan di putar. Sementara persiapan alat adalah semua peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.

d) Tanya jawab

Setelah kegiatan pemutaran film atau video selesai, sebaiknya seorang guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswanya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.⁵⁵

⁵⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016), 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena untuk mendeskripsikan fakta yang diperoleh dilapangan dan untuk menjawab fokus penelitian.

Penelitian yang dilakukan terutama untuk mencari sesuatu dasar pengetahuan praktis dalam rangka memperbaiki keadaan suatu situasi yang dilakukan secara terbatas ;hal ini biasanya dilakukan terhadap suatu situasi atau keadaan yang sedang berlangsung. Penelitian semacam ini dilakuan dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap peiaksanaan suatu kegiatan yang sedang dilakukan dalam rangka mincari umpan balik yang akan dijadikan dasar untuk memperbaiki suatu sistem.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, dan ikatan tertentu.

Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁵⁶

Penelitian studi kasus kualitatif dilakukan dalam konteks natural atau kewajaran, apa adanya. Tidak ada pengukuran numerikal yang mengandalkan

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 64.

angka. Tetapi dilakukan pemaknaan atas apa yang ditemukan. Data lebih merupakan deskripsi yang bersifat verbal.⁵⁷

Alasan menggunakan jenis penelitian studi kasus, peneliti ingin mendeskripsikan penggunaan mediavisual, dan audio visual dengan pernyataan yang apa adanya dan wajar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih MI Miftahul Ulum 03 sebagai lokasi penelitian, karena sekolah ini merupakan salah satu pendidikan swasta Madrasah Ibtidaiyah yang sering memakai media, karena menurut guru MI bahwa usai pembelajaran selalu diberikan contoh supaya siswa cepat memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena MI Miftahul Ulum 03 merupakan lembaga madrasah berprestasi, hal ini terbukti dari banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa-siswinya dari berbagai ajang perlombaan. Di samping itu semangat siswa MI Miftahul Ulum 03 semakin tinggi dalam belajar, hal ini karena guru menggunakan media visual dalam pembelajaran berlangsung. Keterbatasan media tidak dapat dijadikan alasan untuk membuat suasana belajar menjadi jenuh. Menurut peneliti MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember mengatakan unik karena adanya keterbatasan media akibat kurangnya dana untuk membeli sarana dan membuat media, tetapi guru MI Miftahul Ulum 03

⁵⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2012), 173.

Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, selalu menggunakan media saat pembelajaran berlangsung. Keunikan inilah peneliti tertarik untuk meneliti media apa sajakah yang digunakan.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive. Purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵⁸

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁹

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
2. Guru MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
3. Siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 219.

⁵⁹Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 132.

kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun observasi ini terbagi menjadi 2 sebagai berikut⁶⁰:

1) Observasi partisipatif

Observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁶¹

2) Observasi non partisipatif

Observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.⁶²

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

- a) PenerapanMedia Audio dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember . Yaitu meliputi: (1) mengamati penerapanMedia Audio. (2) mencatat pengamatan yang sedang dilakukan. (3) peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam penerapanMedia Audio.
- b) PenerapanMedia Visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Yaitu meliputi: (1) mengamati penerapanMedia Visual. (2) mencatat pengamatan yang sedang dilakukan. (3) peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam PenerapanMedia VisualMateri Akidah Ahlak

⁶⁰ Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), 220.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 227.

⁶² Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), 220.

c) Penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

- (1) Mengamati penerapan Media Audio Visual.
- (2) Mencatat pengamatan yang sedang dilakukan.
- (3) Peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dalam menerapkan Media Audio Visual.

2. Wawancara/ *Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶³

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas atau semi terstruktur karena dalam pelaksanaannya peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Tujuan wawancara ini untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana pihak narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.⁶⁴

Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a) Penerapan Media Audio dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

⁶³ Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

- (1) wawancara dengan kepala sekolah tentang ketersediaan media audio yang ada di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
 - (2) Argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan Media Audio
 - (3) wawancara kepada guru kelas I dan IV MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember tentang Media Audio apa saja yang digunakan.
 - (4) Argumentasi guru kelas I dan IV MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember tentang penerapan Media Audio
 - (5) Wawancara siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, respon siswa dari penggunaan Media Audio tersebut.
- b) Penerapan Media Misual dalam pembelajaran Akidah di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamat Ledokombo Kabupaten Jember Yaitu meliputi:
- (1) wawancara kepada kepala sekolah tentang ketersediaan media visual yang ada di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
 - (2) argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan Media Visual
 - (3) wawancara kepada guru kelas I dan IV MI Miftahul Ulum 03 tentang media visual apa saja yang gunakan

(4) argumentasi guru MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, tentang penerapan media visual.

(5) wawancara siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Kabupaten Jember tentang respon siswa dari penerapan media visual tersebut.

c) Penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

(1) Wawancara kepada kepala sekolah tentang ketersediaan Media Audio Visual yang ada di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

(2) Argumentasi kepala sekolah tentang ketersediaan Media Audiovisual.

(3) Wawancara kepada guru MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, tentang Media Audio Visual apa saja yang digunakan.

(4) Argumentasi guru Mifahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, tentang penerapan Media Audio Visual.

(5) Wawancara siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, tentang respon siswa dari penerapan Media Audio Visual tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek atau informan penelitian, tetapi melalui dokumen. Tujuan dilakukannya dokumentasi adalah sebagai penunjang data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi⁶⁵. Adapun data-data yang ingin diperoleh dari hasil teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Penerapan media audio dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember yaitu meliputi:
 - 1) RPP yang menggunakan media audio.
 - 2) Foto proses pembelajaran dalam penerapan media audio
 - 3) Foto wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
- b. Penerapan media visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:
 - 1) RPP yang menggunakan media visual.
 - 2) Foto proses pembelajaran dalam penerapan media visual.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016), 240.

3) Foto wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

c. Penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Yaitu meliputi:

- 1) RPP yang menerapkan media audio-visual.
- 2) Goto proses pembelajaran dalam penggunaan media audio-visual.
- 3) Foto wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis kedalam bahasa dan konteks yang lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis model Mielel dan Huberman, yang menyebutkan bahwa analisis data ada tiga tahap yakni:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam proses analisis data. Data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan menjadi satu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁶⁶

Pengumpulan data serta pengelolaannya merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi atau kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Hal ini disebabkan, data akan kurang mempunyai banyak arti, apabila disajikan dalam bentuknya yang masih mentah, dalam pengertian belum atau tidak diolah. Agar data mempunyai arti dan implikasi, haruslah disajikan dalam bentuk-bentuk kesimpulan atau generalisasi, itulah sebabnya perlu, perlu disajikan pengolahan data dengan menggunakan metode teknik tertentu.⁶⁶

Adapun data yang diperoleh yaitu dari beberapa teknik penelitian yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dalam aneka macam yaitu (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alat tulis).⁶⁷ Pada tahap ini peneliti memperoleh data yang diperlukan melalui teknik observasi di dalam kelas IV selama proses pembelajaran. kemudian dikuatkan dengan data hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, Guru kelas IV, Guru kelas V, dan siswa kelas IV. Serta melakukan dokumentasi terhadap observasi dan wawancara yang dilakukan. Data-data tersebut dikumpulkan untuk menjawab fokus penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Akidah Ahlak kelas IV.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 240

⁶⁷ Matthew B. Mies, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 35

2. Kondensasi Data (*Condensation Data*)

Kondensasi data adalah salah satu bentuk analisis data dengan mengatur sedemikian rupa data yang telah diperoleh dari lapangan melalui berbagai cara mulai dari memilih data yang sesuai, kemudian memfokuskan, sehingga menjadi lebih sederhana dan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan.

Seperti yang dikatakan oleh Mieleles and Huberman dalam bukunya “*Data condensation is a form of analysis that sharpens, sort, focuses, discard, and organizes data in such a way that “final” conclusions can be drawn and verified*”. Kondensasi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.⁶⁸

Proses dalam mengkondensasikan data ada lima yaitu proses pemilihan, pemfokuskan, penyederhanaan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari metode penelitian yang digunakan. Dengan kondensasi data diharapkan peneliti lebih mudah mengolah data yang didapat dalam penarikan kesimpulan.

Pada tahap kondensasi data, peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga menjadi data yang lebih urut. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Yakni dengan cara memilih, menata, serta menyederhanakan data mana yang

⁶⁸ Matthew B. Mieleles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 12.

disajikan. Adapun data yang dikondensasikan adalah pertama, yaitu mengenai data perencanaan Penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa yang berisikan tentang hal-hal yang perlu disiapkan sebelum proses kegiatan pembelajaran dengan media visual dimulai. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran penerapan media visual adalah menyiapkan RPP, kemudian menentukan tema, menentukan metode dan langkah-langkah pembelajaran, serta menentukan media pembelajaran. Kedua, data yang dikondensasikan adalah data yang menjawab tentang pelaksanaan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan keaktifan siswa. Adapun data yang diperoleh yakni peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias karena pemilihan pendekatan pada pembelajaran yang tepat, peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru. Ketiga, data yang dikondensasikan adalah data yang menjawab tentang penilaian pembelajaran penerapan media visual. Adapun data yang diperoleh adalah penilaian sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Akidah Ahlak dalam pembelajaran penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa

3. Penyajian Data (*DisplayData*)

Menurut Miele and Huberman dalam bukunya menyebutkan

“Generically, a display is an organized, compressed assembly of

information that allows conclusions drawing, and action.”⁶⁹ Jadi, yang dimaksud dengan display adalah formst penyajian data secara sistematis yang terdiri dari kumpulan data dan informasi dari tindakan penelitian yang dilakukan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa. Kemudian melakukan observasi dari pelaksanaan pemanfaatan media visual mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Serta melakukan dokumentasi terhadap apa yang di peroleh di lapangan. Data-data yang telah diperoleh kemudian didiskripsikan dan dipelajari lebih dalam untuk menjawab data-data yang masih rumpang.. setelah itu data yang telah selesai pada tahap kondensasi data, akan disajikan dalam bentuk data yang lebih mudah agar mudah dipahami.

a) *Conclusions* (kesimpulan)

Pada tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan setelah peneliti melewati kopndensasi dan display data. Kesimpulan yang baik akan menjawab rumusan atau fokus penelitian, apabila disertai dengan bukti-bukti yang kuat. Jika, penarikan kesimpulan tidak disertai bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang pada penelitian berikutnya di lapangan.

Setelah peneliti mendapat dan menyusun data yang diperoleh di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

⁶⁹ Matthew B. Mieles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika: Sage, 2014), 12-13

pemanfaatan media dalam pembelajaran penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa , peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data tersebut. Setelah semua data di anggap sudah benar dan menjawab rumusan masalah, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah disajikan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang menerapkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁷⁰

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini dilakukandengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama denga teknik yang berbeda.⁷¹

Trianggulasi Sumber digunakan peneliti untuk meneliti tetang apa saja penerapan pemanfaatan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di MI Miftahul Ulum 03 Jember yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Kemudian, peneliti juga melakukan triangulasi sumber kepada wakil kepala kurikulum, dan beberapa guru terkait dengan fokus penelitian.

Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara

⁷⁰ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 330

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, 274

antara informan satu dengan informan yang lainnya sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Trianggulasi Teknik, digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informan dengan hasil observasi, dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Trianggulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran pemanfaatan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember terkait dengan media visual. Trianggulasi teknik yang digunakan dengan membandingkan teknik observasi di dalam kelas dengan hasil wawancara oleh guru beserta dokumen yang terkait seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian. Tahapan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal mulai dari penyusunan rencana, kemudian pengecekan keadaan lapangan, mengurus prizinan penelitian, dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah data dilapangan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, pada tahap ini aktivitas yang akan dilakukan adalah:

- a. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks.
- b. Data yang telah diseleksi dan diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat.
- c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah terkumpul.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada pembahasan ini akan di uraikan hasil laporan penelitian yang telah dilakukan di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledomombo Kabupaten Jember. Hal ini merupakan pembahasan dari pengalihan dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun data yang telah terkumpul oleh informan kunci dan pendukung diolah dan disajikan secara detail sehingga dalam penelitian mampu menjawab permasalahan yang ada.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember peneliti menggunakan metode interview. Untuk memperoleh data peneliti berusaha dengan menemui kepala madrasah di sekolah, karena berdirinya MI Miftahul Ulum 03. Dase Suren Kecamatan Ledokombom Kabupaten Jember, peneliti menganggap bahwa kepala madrasah lebih mengetahui dengan baik tentang sejarahnya, untuk memperoleh data tersebut peneliti menemui kepala madrasah, Taufiq Hidayat S.Pd.I

Sebelum peneliti melakukan interview dengan kepala madrasah MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember tentang sejarahnya dan juga peneliti melibatkan pengasuh (pengelola yayasan) karena beliau yang mengetahui tentang sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Dengan saran kepala madrasah, peneliti melakukan interview dengan ketua yayasan MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo

Kabupaten Jember di kediamannya terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang awal sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Desa Seren Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Pada saat peneliti mendatangi ketua yayasan, secara singkat beliau menceritakan sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, selain dari interview dengan ketua yayasan MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember beliau juga memberikan dokumen yang di dalamnya berisikan profil MI Miftahul Ulun 03 Desa Duren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember yang isinya sejarah singkat berdirinya dan letak geografisnya, dan dari sanalah data-data peneliti yang dibutuhkan terpenuhi.

Madrasah MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember didirikan pada tanggal 1 April tahun 2001, madrasah ini berada di Jl. KH. Sanhaji No. 57 Desa Suren Kecamatan Ledokombo. Bapak Mulyono S.Pd sebagai pendiri madrasah, dan ketua yayasan .MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Adapun tenaga pengajar pada waktu itu adalah:

- a. Bapak Mulyono S.Pd.I
- b. Ahmad Muzammil. S.Pd
- c. Fitharatul Hasanah S.Pd
- d. Anshori. S.Ag
- e. Ulfiani hasanah S.pd.I

MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember dioperasikan pada Tahu 2001 sejak itu ada perhatian dari pemerintah sehingga keberadaan madrasah ini akhirnya diakui dan berstatus terdaftar. Madrasah ini lama kelamaan bertambah dari tahun ketahun, dan juga seiring

dengan perkembangan pemerintah memberikan pembangunan gedung secara bertahap sehingga kebutuhan kelas terpenuhi dari kelas 1 sampai kelas VI.

Dengan penanganan yang cukup dari guru dan masyarakat yang membantu. MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember menjadi semakin bertambah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya siswa yang masuk di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, dan selain itu juga madrasah ini berkembang dengan penataan dan administrasi yang lebih baik dari tahun ketahun. MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo dapat dipercaya oleh masyarakat sekitar dalam mendidik, membina dan mengarahkan putra-purtinya karena keharmonisannya, dan kerjasama dengan organisasi terkait lebih baik.

2. Kondisi Objektif MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember adalah salah satu madrasah swasta yang ada di bawah naungan lembaga pendidikan Kemenag, MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember terletak di Jalan KH. Sanhaji No. 57 Desa Suren Kecamatan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, MI Miftahul Ulum 03 berada di tengah-tengah pemukiman warga. MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember memiliki 6 kelas yang terdiri dari kelas 1-6. Jumlah siswa dalam perkelas kurang lebih dari 22 anak laki-laki dan perempuan. Dalam setiap kelas tidak ada perbedaan, setiap kelas memiliki fasilitas yang sama⁷²

⁷² Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember

3. Visi dan Misi dari MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember adalah:

a. Visi

Menjadi madrasah yang mampu menciptakan insan yang aktif, kreatif, disiplin, edukatif serta berakhlakul karimah sehingga mampu unggul dalam prestasi akademis dan olah raga serta tampil sebagai teladan sehingga mampu menjawab tantangan masa depan.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang saleh penuh ketaqwaan dan keimanan serta santun dalam bertindak.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar
- 3) Menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, serta kompetitif.
- 4) Meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.
- 5) Menjadikan lingkungan pendidikan yang kondusif aman lengkap sarana dan prasarananya.
- 6) Meningkatkan hubungan kerja sama antara madrasah, orang tua dan masyarakat, dan instansi terkait baik langsung maupun tidak langsung.
- 7) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi⁷³

c. Tujuan

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut.

⁷³ Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.

- 1) Peserta didik disiplin baik di madrasah maupun lingkungannya, sehingga mampu memanfaatkan dan menghargai pentingnya waktu dan peraturan yang di ketahuinya.
- 2) Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi peserta didik menjadi terampil, kreatif dan mandiri dalam mengembangkan sistem pembelajaran di madrasah maupun pembelajaran karya wisata (*outing class*) yang berwawasan lingkungan.
- 3) Peserta didik yang kreatif dan mandiri dapat menumbuhkan kualitas SDM perestasi.
- 4) Kualitas SDM yang memadai harus diimbangi oleh kekuatan keimanan dan ketaqwaan.
- 5) Keseimbangan kekuatan SDM dan imtak peserta didik dapat mewujudkan sikap peserta didik yang berbudi luhur dan solidaritas sehingga dapat menciptakan rasa persaudaraan dan kekeluargaan. Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat madrasah, kecamatan maupun kabupaten.
- 6) Meningkatkan kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah, bakti sosial dan jumat peduli⁷⁴.

4. Program MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

- a. Kurikulum MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

Kurikulum yang digunakan di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledomobo Kabupaten Jember adalah K13 yang pada pelaksanaannya dari Dinas Pendidikan tersebut diintegrasikan dengan

⁷⁴ Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember

kurikulum berbasis saintifik, kurikulum ini merupakan kurikulum yang dirancang dengan mengintegrasikan saintifik di dalam setiap mata pelajaran.

1) Kurikulum K13

Kurikulum K13 menggunakan kurikulum kamendikbud 2013

2) Bahasa (Indonesia, Arab,dan Ingris)

3) Kurikulum penunjang

- Ekstakulikuler wajib (kegiatan pramuka)
- Tahfid juz 30
- Drum band

4) Kopetensi Inti

Tsaqofah islam : Tahfidzul surat-surat pendek Al Quran dan surat yasin, sholat dhuha, jamaah sholat dhuhur, S4 (senyum, salam, sapa, dan salaman), dan Jumat bersih.

b. Pelaksanaan pembelajaran di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

1) Program pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan peserta didik dalam satu kelas, antara laki-laki dan perempuan dijadikan dalam satu kelas,

2) Metode Pembelajaran

Menerapkan metode *active learning* sebagai metode pembelajaran.

a) Outing class.

Outing class merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, siswa mempelajari berbagai mata pelajaran yang dilakukan di luar kelas, kegiatan yang dilakukan Outing class tersebut dilakukan untuk semua jenis mata pelajaran yang berkaitan dengan Akidah Ahlak, seperti contoh kelas III

semester 1 dengan pokok pembahasan Kalimat Toyyibah yang di dalamnya terdiri dari beberapa komponen yang hubungannya dengan pokok pembahasan.

b) Pembelajaran di dalam kelas

Pembelajaran di kelas adalah pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam kelas. Dimana mereka akan saling berinteraksi satu sama lain dan belajar bersama terkait pelajaran materi Akidah Akhlak serta keterampilan yang diajarkan guru. Seperti misalnya pelajaran tematik yang berbasis saintifik yang dilakukan di luar kelas.

c) Mini pareting

Merupakan program yang dilakukan oleh wali kelas bekerja sama dengan wali murid. Kegiatan ini merupakan kegiatan sering terkait dengan perkembangan siswa selama 1 bulan, sekaligus ajang silaturahmi dengan wali murid⁷⁵.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan oleh MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember untuk mengatur waktu pembelajaran. Waktu belajar menggunakan system semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi dua semester yakni semester 1 dan semester 2.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin sampai hari sabtu. Pembelajaran dimulai dari pukul 06.45. kelas rendah yakni kelas 1-3 memulai kegiatan belajar dengan sholat duha, sementara kelas tinggi seperti 4-6 memulai kegiatan belajar dengan membaca Al-Quran dan kegiatan murojaah (hafalan) Al-Quran. Kegiatan pembelajaran

⁷⁵ Dokumen MIiftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember

terstruktur dengan adanya jadwal pelajaran setiap harinya. Libur sekolah hanya terjadi pada Peringatan Hari Besar Islam dan libur nasional. Tidak berlaku pada peringatan hari besar agama lain⁷⁶.

TABET 4. 1
DATA GURU MI MIFTAUL ULUM 03
SUREN-LEDOKOMBO-JEMBER

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	TAUFIQ HIDAYAT, S.Pd.I	Kepala	Suren Ledokombo
2	MOH SAIFUL BAHRI, S.Pd.	Ka. TU	Suren Ledokombo
3	FITHRATUL HASANAH, S.Pd.I	Bendahara	Suren Ledokombo
4	ANSHORI, S.Ag	Guru Kelas 6	Suren Ledokombo
5	SURATNO, S.Pd.I	Guru Kelas 5	Suren Ledokombo
6	NUR SAIDAH S.Pd.	Guru Kelas 4	Mayang
7	MOCH KHOIRUL UMAM, S.Pd.	Guru Kelas 3	Suren Ledokombo
8	NURHAYATI, S.Pd.I	Guru Kelas 2	Suren Ledokombo
9	FAIKKOTUL LAILI, S.Pd.I	Guru Kelas 1	Suren Ledokombo
10	MUHAMAD, S.Pd.I	Guru Qurdis	Suren Ledokombo
11	MOHAMMAD MAHFUD, S.H.I	Guru Bhs. Arab	Mayang
12	MUHAMMAD ISADURROFIQ	Guru ASWAJA	Suren Ledokombo

1. Sarana dan Prasana di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

Saran dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

⁷⁶ Dokumen MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember

Suatu lembaga yang baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik seperti bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa non fisik bisa seperti bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah yang berupa fisik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana Pendidikan
MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo
Kabupaten Jember⁷⁷

No	Jenis ruangan	Jumlah runag
1	Teori/Kelas	6
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Kamar Mandi	2
6	UKS	1
7	Mushalla	1
8	LCD	1

2. Data Siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Lodokombo Kabupaten Jember

Data Siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember jumlahnya 133 orang pada tahun pelajaran 2019/2020.

Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

⁷⁷ Dokumen, Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I	7	10	17
II	9	6	15
III	11	6	17
IV	13	16	29
V	16	22	38
VI	9	8	17
Total	65	68	133

B. Penyajiyan dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali adalah data tentang penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sesuai dengan fokus penelitian diawal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut.

1. Penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik juga memiliki perencanaan yang baik juga, karena perencanaan pembelajaran merupakan

suatu proses pemikiran dan penentuan aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang dibuat hendaknya bisa diterapkan dan tepat pada sasaran.

Sebelum pembelajaran dimulai harus ada kegiatan yang direncanakan terlebih dahulu, agar tujuan dari kegiatan tersebut lebih terarah dan hasilnya lebih memuaskan, sebelum mengajar sebagai seorang pendidik yang profesional hendaknya mencernakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses penentu dalam tujuan pembelajaran dengan menentukan metode- model, serta media yang akan diterapkan dalam mengajar supaya suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember sudah melaksanakan kurikulum 2013 sehingga perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai dengan UU Sisdiknas dengan langkah awal menentukan kompetensi dasar yang akan dicapai siswa dalam program tahunan (prota), program semester (promes), silabus hingga terakhir membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.(RPP)

a. Penyusunan perangkat pembelajaran

1) Kapan penyusunan perangkat pembelajaran.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, maka seorang guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala MI Miftahul Ulum 03 Desa Seren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

“Untuk memudahkan guru menerangkan materi diharapkan dalam merencanakan pembelajaran membuat RPP, biar nantinya guru tidak bingung, guru harus juga menentukan media pembelajaran yang cocok untuk siswa agar membuat siswa lebih aktif mengikuti pelajaran”⁷⁸.

⁷⁸ .Taufiq Hidayat S.pd.l wawancara 5 November 2019

Dari hasil wawancara dengan Bpk Taufiq Hidayat S.Pd.I selaku kepala Madrasah, beliau menghimbau para guru untuk mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu guna memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Ini juga dikuatkan wawancara oleh waka kurikulum bapak Moh Saiful Bahri S.Pd di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember “Wajib bagi guru untuk membuat RPP karena di kurikulum 2013 panduannya sudah ada dan buku guru sudah ada langkah-langka pembelajarannya. Guru tinggal menyempurnakan dengan membuat RPP yang sesuai dengan penerapan media visual dalam meningkatkan siswa di MI Miftahul Ulum 03 .⁷⁹

2) Siapa yang menyusun RPP?

Guru kelas sebelum mengajar, sudah terlebih dahulu membuat RPP yang berpedoman pada silabus, sedangkan dalam pemilihan media pembelajaran bervariasi terutama di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember salah satunya adalah media pembelajaran yang dipadukan dengan unsur-unsur penerapan media visual, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat kepala madrasah bapak Taufiq Hidayat S.pd.I.

“Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menyusun RPP dan juga harus memiliki kalender pendidikan, kemudian menentukan rincian pekan efektif (RPE) program tahunan (prota) program semester (promes) silabus, hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai”⁸⁰

⁷⁹ Moh Saiful Bahri, Wawancara 8 November 2019.

⁸⁰ Taufiq Hidayat Wawancara 5 November 2019

Adapun dari membuat RPP dalam tahap perencanaan, juga seorang guru harus menyiapkan bahan ajar untuk diajarkan pada siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember yaitu ustadzah Nur saidah S.Pd ,bahwa dia juga menerapkan penerapan media visual ketika dia mengajar di kelas.

“dalam menerapkan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak kita harus menyiapkan media yang baik, agar tujuan dari penerapan media visual bisa tercapai. Adapun media yang bisa digunakan bisa berupa video, gambar, atau kita bisa mengajak siswa untuk melakukan eksperimen agar dalam pembelajaran mereka bisa aktif, dan juga mereka aktif menggunakan alat indranya, baik audio, visual dan kemampuan intelektualnya.⁸¹

- b. Penentuan perencanaan pembelajaran yang cocok untuk siswa dengan pemanfaatan penerapan median visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

1) Materi apa saja yang dimasukkan di RPP

Materi yang diajarkan dengan penerapan media adalah materi yang bersifat Akidah, yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran dalam satu tema dari berbagai kompetensi. Integrasi dilakukan dengan menjadikan berbagai mata pelajaran yang diajarkan terkait satu sama lain sehingga saling menjaga dan memperkuat keselarasan kemajuan setiap mata pelajaran. Guru kelas IV

Penerapan media visual itu akan diterapkan perjudul pokok pembahasan, jadi dalam judul ada subtema, misalnya seperti subtemanya yang berkaitan dengan judul yang memerlukan media maka guru sebelum mengajar terlebih dahulu harus menyiapkan media yang sesuai dengan bahan ajar agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang kita harapkan

⁸¹ Nur saidah Wawancara 9 November 2019

⁸² Nur saidah Wawancara 9 November 2019

Salah satu materi dikelas IV judul pokok pembahasan “Indahnya Kalimat Toyyibah” dengan subtema “Indahnya Al-Asmaul Husna”. Dari subtema tersebut media yang diajarkan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Adapun menyiapkan media pembelajaran adalah suatu hal penting di dalam belajar mengajar, sebab media bisa membantu siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari. Dan juga dalam pembelajaran sangat membantu guru untuk menyampaikan materinya sesuai dengan media yang akan disampaikan. Dalam pembelajaran saintifik guru dituntut untuk menyiapkan media yang berbeda-beda dalam setiap mengajar, agar guru selalu kreatif dan inovatif di kelas. Sesuai dengan pendapat ustad Moch Khoirul Umam selaku guru Akidah Akhlak mengatakan:

“Pada saat mengajar Akidah saya mengajak anak-anak untuk melihat video, atau membuat media dari bahan yang mudah seperti kertas, atau bahan yang mudah didapat lainnya.”⁸³

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Waka kurikulum Madrasah tentang penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa di MI Mitahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.

“Memang untuk mempermudah proses belajar mengajar ketika guru mengajar membawa gambar, kadang juga membawa sound yang sesuai dengan judul yang akan diajarkan.”⁸⁴

Hasil observasi yang telah dilakukan, guru kelas dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP setiap akan mengajar. Dimana dalam proses pembuatan RPP guru selain berpatokan pada silabus dalam menentukan langkah-langkah dan media pembelajaran yang akan digunakan, guru juga melihat dari tema yang akan disampaikan, maka dari tema tersebut akan diketahui mapel apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, selain itu juga guru harus melihat

⁸³ Moch Khairul Wawancara 12 November 2019

⁸⁴ Moh Saiful Bahri Wawancara 8 November 2019

kompetensi dasar dan indikator serta tujuan pembelajaran. Maka dengan demikian guru dapat menentukan media dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang sinkron dengan materi yang akan disampaikan.

2. Pelaksanaan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Ahlak Kelas IV di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dengan tujuan proses pembelajaran dengan maksimal dan kondusif sesuai hasil observasi yang telah dilakukan bahwasannya pelaksanaan Penerapan media visual di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 telah dilaksanakan pada judul sub bab 1, pembelajaran 1. Hal ini dinyatakan langsung oleh guru Akidah Akhlak.

“Pembelajaran akidah yang saya telah praktekan pada siswa tertentu seperti halnya pada judul pelajaran 1 bagian satu dimana pada pembelajaran tersebut terdapat mata pelajaran sejarah islam, dimana siswa dimintai untuk membawa gambar keragaman budaya yang ada di jaman para sahabat Nabi, agar siswa dapat mengenal keragaman budaya dari semua siswa yang ada .⁸⁵

a. Pengaturan siswa dalam kelas

Untuk mempermudah proses belajar mengajar maka seorang guru mengatur tempat duduk siswa, berikut wawancara guru kelas IV:

Sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur tempat duduk siswa. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif sesuai dengan rencana pembelajaran.⁸⁶

Dari wawancara tersebut senada dengan penjelasan siswa kelas VI Muhammad Farohan.

⁸⁵ Moch Khoirul Umam Wawancara 12 November 2019

⁸⁶ Muhammad Farhan Wawancara 14 November 2019

“Ustad Suratno menyuruh teman-teman untuk membuat kelompok di dalam kelas dengan cara berhitung satu sampai empat, jika ada yang sama, berkumpul dengan anak yang sama dalam hitungannya.”⁸⁷

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media visual

Pelaksanaan penerapan media visual di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo bahwa penerapan media visual merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa dimana siswa diajak untuk mengamati, menanya, mencari informasi, mendengar, dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari. Sehingga peran guru sebagai fasilitator bukan sebagai satu satunya sumber belajar.

c. Menerapkan proses pembelajaran dengan media visual

Pada kegiatan ini, lima tahapan belajar dalam pendekatan penerapan media visual yang diterapkan guru. Tahapan tersebut meliputi mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengkomunikasikan dengan membentuk jaringan terhadap tahap belajar dengan penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember

1. Mengamati (*Observing*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV bahwasannya penerapan-penerapan media visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak di MI Miftahul Ulum 03 dilaksanakan berdasarkan judul yang akan dibahas. Hal tersebut dinyatakan oleh guru kelas IV yaitu Nur saida S.Pd

Penerapan media visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak, saya telah lakukan pada sub-sub judul tertentu, seperti halnya pada judul pembelajaran 1 sub 1 yang mana dalam pembelajaran tersebut

⁸⁷ Bapak Suratno Wawancara 13 November 2019

terdapat gambar anak sedang berdoa, di mana anak disuruh untuk menggambar seperti yang ada di sub pembahasan buku aja.⁸⁸

Penerapan pemanfaatan media visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak itu sudah sering dilakukan oleh Ustad Moch khairul Umam selaku guru Akidah Akhlak pada pembahasan-pembahasan tertentu. Hal ini juga disampaikan oleh Ustad Unarto selaku guru kelas V yang mana dia juga mempraktikan penerapan media visual dalam pembelajaran Akidah Ahlak.

“Iya, penerapan pemanfaatan media dalam pembelajaran Akidah Ahlak sangat cocok di dalam pembelajaran Akidah Ahlak guru terlebih dahulu memperlihatkan media-media seperti vidio atau gambar-gambar, tetapi kita harus melihat judul dan mapel apa yang ada didalamnya sebelum mempraktikkannya.”⁸⁹

2. Menanya (*Questioning*)

Guru Inspiratif merupakan guru yang dapat menginspirasi siswa untuk meningkatkan potensi serta mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Demi mencapai tujuan tersebut, guru salah satunya menggunakan metode tanya jawab. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing siswanya belajar dengan baik begitu pula sebaliknya ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika itu pula dia mendorong untuk menjadi penyimak dan pembelajaran yang baik. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang pembelajran yang sudah diberikan oleh gurunya. Hal tersebut diungkapkan oleh Ustad Moch Khoirul Umam selaku guru Akidah Akhlak.

“Cara tanya jawab saya tawarkan juga untuk anak-anak yang sudah tau contohnya siapa yang bisa menjawab pertanyaan ini.

⁸⁸ Nur saidah Umam Wawancara 09 November 2019

⁸⁹ Moch Khoirul Umam Wawancara 12 November 2019

Maka anak akan jadi aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.⁹⁰

Hal ini juga di ungkapkan oleh siswa kelas IV Ayu Lestari.

“Iya pak, setiap ibu guru selesai memberikan pelajaran atau selesai mengajar guru menerangkan pelajaran yang menggunakan vidio atau gambar kami selalu ditanya tentang pelajaran yang sudah diajari.”⁹¹

3. Mengumpulkan informasi (*Exsperimenting*)

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan menanya. Pada kegiatan ini siswa diarahkan untuk membaca informasi suatu objek dari berbagai sumber memperhatikan fenomena atau objek dengan teliti atau bahkan dengan melakukan eksperimen untuk menyusun suatu objek, contohnya pembelajaran pemanfaatan media visual tentang judul lindahnya Kalimat Toyyibah Kebersamaan guru mendemontrasikan juga menyimpulkan tentang judul pembahasan Indahnya Kalimat Toyyibah, jika diperhatikan aktivitas pembelajaran tersebut merupakan aktivitas yang sederhana tetapi dengan aktivitas tersebut siswa diajak bereksperimen sehingga siswa mampu membuat kesimpulan berdasarkan pengalaman pribadi.

Hal ini berdasarkan observasi dengan Moch Khoirul Umam S.Pd. selaku guru Akidah.

“Sebelum pembelajran dimulai saya selaku guru Akidah Ahlak sering mendemontrasikan dengan vidio atau dengan pengeras suara yang sesuai dengan Judul yang akan dibahas yang akan diajarkan, seperti tema kelembutan mengalahn kekerasan yang ada di kelas IV.”⁹²

⁹⁰ Moch Khoirul Umam Wawancara 12 Novemberl 2019

⁹⁰ Ayu Lestari Wawancara 11 November 2019

⁹² Moch Khoirul Umam

S.Pd. 1 Wawancara 12 November 2019

4. Menalar/mengolah informasi (*Asosiating*)

Penalaran adalah proses berfikir logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat di observasikan untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan. Salah satu kegiatan menalar yaitu siswa diberikan gambar tentang Indahnya Kebersamaan agar siswa dapat mengidentifikasi Indahnya Kebersamaan dengan orang lain.

Hal ini disampaikan guru kelas V Bapak Suratno S.Pd.I

“Untuk mengimajinasi pengetahuan siswa tentang indahny kebersamaan saya sering memberikan gambar atau film maupan dengan vidio tentang keberagaman suku yang ada di Indonesia, agar siswa dapat bisa menalar tentang berbagai macam-macam suku sehingga siswa mengerti tentang indahny kebersamaan.”⁹³

5. Mengkomunikasikan (*Communicating*)

Kegiatan mengkomunikasikan merupakan kegiatan dari kegiatan menalar. Seperti dalam pembelajaran kelas IV dalam tema Indahny Kebersamaan. Mengkomunikasikan ditunjukkan dengan mempresentasikan hasil pekerjaan tentang klasifikasi indahny kebersamaan di depan kelas setiap kelompok diwakili dua orang sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan dan pertanyaan dari hasil presentasi kelompok lain.

Selanjutnya kelompok yang berpresentasi berdiskusi dengan anggotanya untuk memberikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain. Setelah selesai presentasi, guru mereview klasifikasi indahny keberagaman.kegiatan mengkomonikasikan pada pembelajaran di kelas IV siswa diarahkan membaca teks bacaan indahny kalimat toyyibah secara lancar dengan cara bergantian dihadapan teman temannya, kemudian siswa menjawab pertanyaan berdarkan isi teks

⁹³ Suratno Wawancara 13 November 2019

yang di baca dan mendiskusikan jawaban dibawah bimbingan guru. Berikut penuturan guru kelas IV tentang kegiatan mengkomunikasikan.

Seperti mapel bahasa indonesia kan ada kegiatan menulis, jadi anak di suruh menulis, kegiatan menyanyi anak disuruh menyanyi dengan temannya yang lain terus di buat gambar juga bisa dai bacaan tulisan itu seperti tema indahny kebersamaan dapat diimajinasikan dengan benar.

3. Evaluasi Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas siswa MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Suatu lembaga Pendidikan pasti mempunyai program yang diinginkan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya perencanaan serta pelaksanaan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan suatu program. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya.

Berikut hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah 03 Suren Ledokombo Jember. terkait evaluasi pembelajaran:

“Terkait evaluasi, pertama secara umum dilakukan oleh Yayasan kepada segenap dewan guru. Dan kepala Madrasah biasanya mengontrol 1 bulan sekali untuk mengawasi kegiatan pembelajaran, apakah sesuai dengan rencana pembelajaran. Kedua, evaluasi terhadap guru yang akan mengajar di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo , guru yang akan mengajar di sini untuk perempuan harus menggunakan pakaian yang ditentukan oleh lembaga yakni memakai baju syar,i atau tertutup. Untuk guru laki-laki atau ustadznya dilarang keras untuk merokok. Harus menggunakan kaos kaki dan tidak boleh mengoperasikan handphone saat KBM berlangsung. Semua peraturan itu berlaku di madrasah. Dan yang terpenting ustadz-ustadzahnya wajib menjaga akhlaknya karena mereka akan menjadi panutan untuk semua peserta didiknya. Tidak hanya itu, tahap evaluasi untuk guru juga dilakukan setiap hari sabtu, jadi setiap hari sabtu dilakukan kegiatan rapat kinerja dan kegiatan pembinaan.⁹⁴

⁹⁴ Taufiq Hidayat, Wawancara 5 November 2019

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Moh Saiful Bahri selaku Ka. TU, terkait evaluasi pembelajaran, mengatakan bahwa :

Pertama, evaluasi dilakukan oleh pihak Yayasan. Yayasan melakukan control biasanya 1 bulan sekali. Untuk evaluasi terkait proses pembelajaran dilakukan seninggu sekali, pada hari Sabtu. Halaqah pada hari Sabtu ini diisi dengan sharing antar ustadz dan ustadzah yang mengajar di sini. Sharing tersebut bisa di isi dengan diskusi terkait pembelajaran di Madrasah ataupun isu-isu Pendidikan serta isu-isu agama yang terjadi saat ini. Setiap ustadz dan ustadzah bebas untuk mengeluarkan unek-uneknya untuk di diskusikan bersama.⁹⁵

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan di MI Miftahul Ulum 03. Evaluasi dilakukan oleh pihak Yayasan pusat sebulan sekali. Selain itu juga dilakukan oleh pihak MI Miftahul Ulum 03 sendiri yakni dilakukan seminggu sekali, pada hari Sabtu. Evaluasi yang dilakukan, dengan cara mengadakan rapat serta musyawarah. Rapat tersebut dihadiri oleh kepala Madrasah, waka kurikulum dan semua ustadz dan ustadzah. Halaqah hari Sabtu tersebut berisi beberapa kegiatan yakni, diskusi tentang isu-isu Pendidikan, isu-isu agama serta proses pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, juga meliputi penilaian proses dan penilaian langsung. Terkait penilaian proses, berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas, meliputi tes tulis dan non tes. Demikian yang di sampaikan oleh Taufiq Hidayat selaku kepala Madrasah, mengatakan bahwa :

“Terkait dengan evaluasi proses, seperti pada umumnya dilakukan dengan tes tulis, biasanya soal yang di dapatkan dari Depag itu untuk Ujian akhir semester akan tetapi untuk soal ujian tengah semester soal yang digunakan membuat sendiri.⁹⁶

⁹⁵ Moh Saiful Bahri Wawancara 8 November 2019

⁹⁶ Taufiq Hidayat, Wawancara, 5 November 2019

a. Evaluasi ada dua Evaluasi Formatif dan Evaluasi Sumatif

Di MI Miftahul Ulum 03 Jember juga melakukan penilaian terhadap prestasi belajar siswa, meliputi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal demikian disampaikan oleh Ka, TU Bapak Moh saiful Bahri sebagai berikut :

Penilaian dilaksanakan terhadap 3 aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Pada aspek kognitif, penilaian dilakukan melalui tes tulis dan non tes. Tes tulis seperti biasa , ada ulangan harian, UTS (ujian tengah semester), UAS (ujian akhir semester), kuis dan sebagainya. Semesntara untuk penilaian afektif dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa/siswi. Bagaimana sikap mereka pada saat di Madrasah, di Rumah pun kami melakukan kontrol dengan mengadakan kerjasama dengan wali murid, melalui buku penghubung.⁹⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ustadz. Nur Saidah selaku wali kelas IV terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada siswa, mengatakan bahwa :

Terkait penilaian sendiri, kami lebih banyak melakukan penilaian kepada siswa. Diwujudkan dalam bentuk ujian tulis dan ujian langsung. Ujian tulisnya biasanya berupa ulangan harian, kuis, UTS, UAS dsb. Ujian langsungnya biasanya digunakan untuk penilaian afektif dan psikomotor, seperti misalnya pada penilaian afektif kita lakukan pengamatan pada sikap dan perilaku siswa di dalam kelas maupun saat mereka istirahat (di luar kelas). Untuk psikomotor sendiri, contohnya hafalan siswa. Mereka setoran hafalan , kemudian saya koreksi bagaimana bacaannya. Pada penilaian kognitif, missalnya terdapat siswa yang tidak tuntas, kami melakukan program remidi pada saat hari berikutnya. Ya seperti itu penilaiannya.⁹⁸

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahaan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara serta

⁹⁷ Moh Saidah Wawancara 9 November 2019

⁹⁸ Nur saidah , wawancara dan observasi, 9 November 2019

dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data, selanjutnya dianalisis kembali sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam penelitian.

Adapun data-data yang diperoleh dilapangan meliputi :

1. Perencanaan Penarapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini pembuatan perencanaan-penerapan media visual di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember dilaksanakan agar dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

Pada hakekatnya perencanaan merupakan hal penting sebelum melakukan hal sesuatu. Karena kita sebelum melakukan sesuatu hal kegiatan dengan merencanakan terlebih dahulu, maka kegiatan tersebut akan lebih terarah. Seperti halnya pembelajaran, seorang guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, hendaknya dia membuat sebuah perencanaan yang matang agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan. Selaras dengan teori perencanaan, salah satu aspek dari tujuan pendidikan adalah memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan bagian dari tujuan yang menjadi dasar integrasi dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu, dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.⁹⁹

Sedangkan tujuan dari perencanaan adalah menimbulkan minat pada siswa, memberi perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi normal untuk belajar. Dari hasil penelitian bahwasanya di MI Miftahul Ulum 03 , semua dewan guru sebelum

⁹⁹ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*. Kopertais Wilayah IV Surabaya. hlm. 22

melakukan kegiatan belajar mengajar, membuat perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal pertama yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan media visual adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dengan memetakan kompetensi-kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa pada setiap pembelajaran setelah guru menyiapkan kalender pendidikan, program tahunan dan program semester. Menurut Triyanto Sadun menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Ahlak dengan metode penerapan media visual diperlukan beberapa persiapan meliputi: pemetaan konsep dasar, pengembangan jaringan-jaringan judul pelajaran, pengembangan silabus, dan penyusunan pelaksanaan pembelajaran¹⁰⁰

Perencanaan pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan media visual harus dibuat secara matang caranya adalah sesuai dengan pembahasan di atas yaitu memilih media pembelajaran yang tepat dan mudah dilaksanakan dan dipahami Sesuai dengan karakteristik.

Pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan media visual yang bersifat fleksible. Pembelajaran Akidah Akhlak yang bersifat fleksible di mana guru dapat mengaitkan bahan belajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang berbasis pendidikan, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

¹⁰⁰ Sadun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, hlm24

2. Pelaksanaan Penerapan Media Visual Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa DI MI Miftahul Ulum 03 Desa Suren Kecamatan Ledoklombo Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Proses pelaksanaan merupakan aplikasi dari program perencanaan penerapan yang telah dibuat. Setiap proses belajar mengajar guru mempunyai berbagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan media belajar yang dipakai guru, pemilihan dan penerapan media belajar haruslah profesional yang membuat siswa dapat belajar dengan baik, dengan kata lain guru harus mempertimbangkan pemilihan media belajar yang digunakan, apakah media tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif berfikir dan Kreatif dalam memecahkan masalah, selain itu juga apakah media tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik atau materi pelajaran yang diberikan.

Suatu pernyataan yang jelas tentang tujuan pendidikan akan merupakan dasar pokok bagi pemilihan media dan bahan pengajaran serta pemilihan alat-alat untuk menilai apakah pengajaran itu telah berhasil. Demikian pernyataan yang dikemukakan Robert F. Mager (1975) dalam kata pengantar bukunya *Preparing Instructional Objectives*. 100

Pada kegiatan awal pembelajaran hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah

- a) Memberikan sugesti positif
- b) Memberikan pernyataan yang memberi manfaat bagi siswa
- c) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- d) Membangkitkan rasa ingin tahu
- e) Menciptakan lingkungan fisik, emosional, dan sosial yang positif

100 M.Ngalim Purwanto MP, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*
(Penerbit PT Remaja Rosda Karya Bandung, 2014) hlm22

- f) Menenangkan rasa takut
- g) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar
- h) Merangsang rasa ingin tahu siswa dan mengajak terlibat aktif sejak awal

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan media visual untuk siswa yang dominan di mana mereka lebih banyak menyerap informasi melalui gerakan fisik, aktifitas yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan kemampuan adalah dengan memperbanyak praktek di lapangan melakukan demonstrasi dan lain-lain. Bagi siswa yang memiliki karakter auditori, dimana mereka lebih banyak menyerap informasi melalui pendengaran maka aktifitas yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan kemampuannya audio dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang berkarakter visual dimana siswa lebih banyak menyerap informasi melalui daya penglihatannya maka aktifitas yang tepat dilakukan bagi siswa membiarkan mereka menulis apa yang mereka lihat.¹⁰¹ Hal tersebut dapat dilihat dari persiapan guru untuk memulai pembelajaran, yakni dengan menyiapkan media-media yang diperlukan untuk gaya keberagaman belajar siswa semua terpenuhi. Artinya semua siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, tentunya pemilihan satu metode saja tidak cukup. pemilihan beberapa metode dan model sebuah pembelajaran sangat mendukung untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Sehingga hasil proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, baik guru dan siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa guru harus melakukan beberapa tahap. Ketika guru memasuki kegiatan pembelajaran, guru mula-

¹⁰¹ Gunawan dan Darmani, *Mengajar di Jaman NOW* hlm 86.

mula menjelaskan sedikit tentang materi yang dipelajari sesuai dengan kreativitas peserta didik. Ketika menjelaskan guru juga mengaitkan dengan dunia nyata yang ada disekitar peserta didik kemudian setelah sedikit memberi penjelasan , membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk meyelesaikan tugas. Di dalam pembelajaran guru juga tidak lupa memberikan permainan-permainan kepada siswa, biasanya berupa tebak-tebakan yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir adalah kegiatan penutup dimana sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup, guru memberikan penguatan atas apa yang telah ditanyakan oleh siswa dan memberikan sedikit penguatan terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa dan mengaitkannya dengan pengalaman dunia nyata. Dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan guru dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

3. Evaluasi Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas siswa MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Sebagaimana telah dijelaskan bahwasannya evaluasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran, gunannya adalah mengukur keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri. Evaluasi dalam pembelajaran penerapan media visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak sama halnya dengan evaluasi pembelajaran Akidah Ahlak seperti biasanya. Ada tiga aspek yang dinilai yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik.

Pada setiap pembelajaran tidak selalu yang digunakan adalah dengan menggunakan tertulis atau tes tulis. Tetapi juga ada yang menggunakan penilaian non tes. biasanya penilaian non tes biasanya digunakan untuk

menilai sikap kebiasaan kerja, kejujuran dan lain-lain.¹⁰² Dari hasil penelitian evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tema 1 indahny Kebersamaan subtema 1 yaitu keberagaman budaya bangsaku adalah menggunakan non tes yakni penilaian kinerja yang dilakukan dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok, penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui aspek kognitif, untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Serta bagaimana siswa menjalin kerjasama dengan siswa yang lain kemudian penilaian yang digunakan oleh guru adalah penilaian efektif atau sikap. Penilaian ini dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat sikap siswa apakah dia antusias mengikuti pembelajaran atau tidak.

Dari hasil penelitian dilapangan didapatkan bahwa penggunaan media visual sangat membantu guru, dan juga membuat siswa menjadi lebih antusias, sehingga nilai yang didapat oleh siswa juga meningkat. Adapun penilaian bagi siswa dibagi dua yaitu evaluasi formatif dan sumatif.

a. Evaluasi Formatif.

Untuk mengukur keberhasilan dari pembelajarannya guru melakukan penilaian harian. Penilaian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam sebuah bahasan atau materi tertentu. Ulangan harian ini terdiri seperangkat soal yang harus dijawab oleh siswa dan juga tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas.

b. Evaluasi sumatif

Selain itu juga guru melakukan penilaian tengah semester untuk mengetahui nilai dari siswa. Penilaian tengah semester yang dilakukan oleh guru pada tiap akhir penggalan waktu penyelenggaraan program kegiatan belajar mengajar selama setengah semester, selain itu penilaian

¹⁰² Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, *Desain Pembelajaran Tematik*, hlm 226.

tengah semester ini digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran atau daya serap siswa untuk bahan kajian yang telah dipelajari selama setengah semester.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap mulai dari kalender pendidikan,prota,promes,silabus yang kemudian dijadikan acuan bagi guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru juga telah menyiapkan media pembelajaran yang menunjang bagi terlaksananya pembelajaran pemanfaatan media visual di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo jember.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan penerapan media visual guru tidak menggunakan satu metode saja, akan tetapi guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan beberapa materi. Diantaranya adalah *Cooperatif Learning*, diskusi, penugasan, tanya jawab, ceramah, dan permainan, dan unsur penerapan media visual sudah ada mulai dari awal pembelajaran hingga penutup.
3. Pada tahap evaluasi ada tiga aspek yang dinilai oleh guru, yakni aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) yang diamati oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga evaluasi ini dapat dilakukan dalam satu kali tatap muka atau satu pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Mengadakan pelatihan kepada guru-guru tentang cara pemilihan model pemanfaatan penerapan media visual yang sesuai dengan karakter peserta didik serta dapat meningkatkan hasil peserta didik, serta cara mendesain pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna khusus dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan penerapan media visual dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dan mampu mengembangkan kemampuan dalam belajar untuk dapat memecahkan masalah.

4. Bagi Peneliti Lain

peneliti sebaiknya mempersiapkan waktu ekstra sebelum penelitian dimulai untuk mensosialisasikan model pembelajaran pemanfaatan media visual kepada peserta didik agar peneliti lebih optimal.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib,Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung:CV Yrama Widya.
- Arsyad,Azhar. 2017.*Media Pembelajaran*.Jakarta: Rajawali
- Asrohah, Hanun. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertais IV Press
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Marisa. 2012. *Komputer Dan Media Pembelajaran*.Tangerang selatan:Universitas Terbuka
- Matthew B. Miele, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika: Sage
- Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media & Teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta:Kencana
- Putra,Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- S. Sadiman, Arif . 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* .Bandung:Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih .2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susilana, Rudi. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung:CV Wacana Prima
- Tim penyusun IAIN. 2017. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*.Jember:IAIN Jember Press,.
- Wati, Ega. 2016. *Rima Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUAIB EFENDI
NIM : 084 158 008
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*PENERAPAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM 03 SUREN LEDOKOMBO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019-2020*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Desember 2019



SUAIB EFENDI
NIM. 084 158 008

Matrik Penelitian Kualitatif

JUDUL PELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Mata Pelajaran Akidah Ahlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	1. Media Visual 2. Akidah Akhlak	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1.1. Tujuan umum 2. Tujuan Khusus 2.1. Penggunaan strategi pembelajaran 3. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa 4. Pengelolaan multinasional 5. Kontrol 6. Informatif dan sumatif	1. Informan: a. Kepala MI. b. Waka Kurikulum c. Kepala TU d. Karyawan e. Siswa 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis 2. Penentuan populasi dan sampel 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Interview. c. Dokumenter 4. Teknik analisis data reflektive thinking 5. Pengujian data: triangulasi.	1. Bagaimana perencanaan penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas Siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum 03 ? 2. Bagaimana pelaksanaan penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum 03? 3. Bagaimana evaluasi penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum 03 ?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Lokasi MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
2. Perencanaan penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran Akidah Akhlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
3. Pelaksanaan penerapan media visual dalam meningkatkan kreativitas siswa mata pelajaran Akidah Akhlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
4. Evaluasi penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa mata pelajaran Akidah Ahlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.

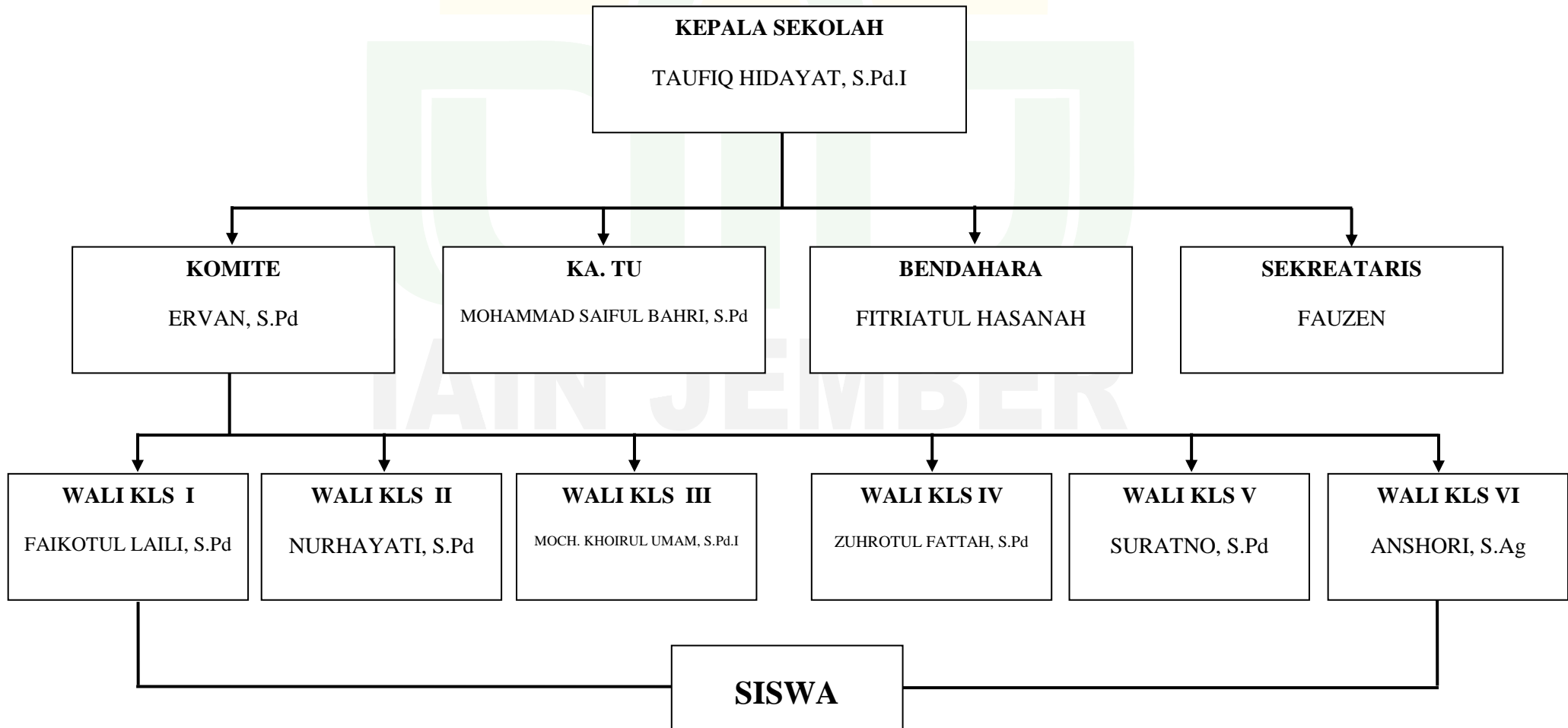
B. Wawancara

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa mata pelajaran Akidah Ahlak MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember ?
2. Bagaimana Hambatan yang terjadi saat proses penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa materi Akidah Ahlak Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember ?
3. Bagaimana hasil dari penerapan media visual dalam meningkatkan kreatifitas siswa mata pelajaran Akidah Ahlak MI Miftahul Ulum 03 Duren Ledokombo Jember ?

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MI Miftahul Ulum 03 Duren Ledokombo Jember.
2. Profil MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
3. Visi dan misi MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
4. Data guru MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
5. Data peserta didik MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember.
6. Foto kegiatan dan wawancara yang berkaitan dengan penelitian lapangan.

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDA'YAH
MIFTAHUL ULUM 03
SUREN LEDOKOMBO JEMBER**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.3670/In.20/3.a/PP.00.9/10/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Suaib Efendi
NIM : 084158008
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset Mengenai Penerapan Media Visual Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Mata Pelajaran Akidah Ahlaq MI Mifatahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 Selama 30 Hari di Lingkungan Lembaga Wewenang bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala MI Mifatahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember
2. Guru MI Mifatahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember
3. Peserta Didik MI Mifatahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember
4. Walimurid MI Mifatahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL AR-ROHMAH
MADRASAH IBTIDAIYAH
" MIFTAHUL ULUM 03 "
SUREN – LEDOKOMBO – JEMBER

Jl. Kh. Sanhaji No. 57 Suren Telp. (0331) 3481198, Kode Pos 68196

NSM : 111235090164

NPSN : 60715617

SURAT KETERANGAN

No : 265/ML.013/MIMU03/XII/2019

Yang bertanda tangan dinawah ini :

Nama : Taufiq Hidayah S.Pd

Nip : -

Pangkat/Gol : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa mahasiswa/i :

Nama : Sueb Efendi

Nim : 084158008

Semester : IX

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar menyelesaikan penelitian dilembaga kami terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2019 s/d 30 November 2019 guna penyusunan skripsi dengan judul **"Penerapan Media Visual Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum 03 Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2019/2020"**

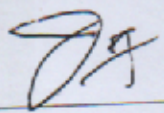
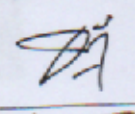
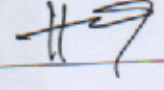
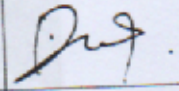
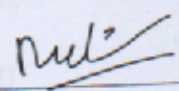
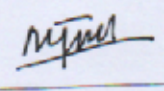
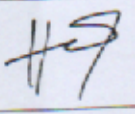
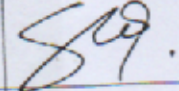
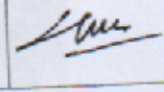
demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, dan berkepentingan harap maklum adanya.

Jember, 30 November 2019

Kepala MI Miftahul Ulum 03



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM 03
SUREN LEDOKOMBO

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	Senin 4 November 2019	Menyerahkan Surat Penelitian ke Kepala Madrasah	
2	Selasa 5 November 2019	Wawancara dengan Bapak Taufiq Hidayah S.Pd.1 selaku Kepala Madrasah.	
3	Rabu 6 November 2019	Observasi	
4	Jum,at 8 November 2019	Wawancara dengan Bapak Moh Saiful Bahri S.Pd Selaku Ka.TU	
5	Sabtu 9 November 2019	Wawancara dengan Ibu Nur Saidah S.Pd Selaku Guru kelas IV	
6	Senin 11 November 2019	Wawancara dengan Ayu Lestari Selaku Siswa Kelas V	
7	Selasa 12 November 2019	Wawancara dengan Moch. Khoirul Umam S.Pd. Selaku Guru Akidah Ahlak	
8	Rabu 13 November 2019	Wawancara dengan Bapak Suratno S.Pd.I Selaku Wali Kelas V.	
9	Kamis 14 November 2019	Wawancara dengan Muhammad Farhan Siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum 03	

Jember, 30 November 2019
Kepala MI Miftahul Ulum 03



Taufiq Hidayah S.Pd

WAWANCARA ANAK KELAS IV



**WAWANCARA USTADZAH ZAHRATUL FATTAH GURU
KELAS IV**



WAWANCARA ANAK KELAS IV



WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM



WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAQ



WAWANCARA DENGAN AYU LESTARI SISWI KELAS V

digilib
IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Suaib Efendi
NIM : 084158008
Tempat, tanggal lahir : Jember 12 September 1982
Alamat : Dusun Krajan Rt 01 Rw 02 Desa Pace
Kecamatan Silo Kabupaten Jember
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Riwayat pendidikan :
a. SDN SILO VI
b. SLTP NEGERI 1 SILO JEMBER
c. MAN 2 JEMBER
d. IAIN JEMBER
Pengalaman Organisasi
a. Anggota pramuka di SLTP 1 Silo Jember
b. Tutor pemberantasan buta huruf